

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

I. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Model Martapura

a. Status

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura sebelumnya adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang dikelola oleh masyarakat Tanjung Rema dan diberi nama MIS Al Khairiyah. Madrasah Ibtidaiyah ini berdiri sejak tahun 1971 dan dalam perkembangannya kemudian berubah menjadi MIN Filial Al Khairiyah Martapura. Perubahan nama ini dinyatakan dalam Surat Keputusan Kepla Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan No. W.O/1-b/17-MF/27/1980 tanggal 13 Desember 1980 dan diberlakukan terhitung mulai tanggal 01 Juni 1980.

Kota Martapura adalah Kota Kabupaten Banjar ,namun pada kenyataannya kota ini tidak terdapat MIN, Maka Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Banjar yang pada waktu itu dijabat oleh Drs.H.Faisal Hasanuddin memberikan rekomendasi kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banjar melalui suratnya dengan No.421.2/014/kesra/1991, tanggal 31 Juli 1991 yang isinya mendukung MIN Filial Al Khairiah Martapura dapat dirubah statusnya menjadi sebuah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN). Permohonan tersebut ternyata dikabulkan oleh Menteri Agama RI dengan surat No.244 tahun 1993 tentang penegerian pada tanggal 25 oktober 1993.

Seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan dalam rangka mempercepat mutu madrasah . Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama menunjuk MIN di 6 propinsi untuk dijadikan MIN Model yang akan melakukan pengembangan mutu pendidikan sehingga menjadi model percontohan dalam keunggulan bagi MIN lainnya.

Melalui Keputusan Direktorat Jendral pembinaan Kelembagaan Agama Islam No.E/2424/00 tanggal 02 Agustus 1999 MIN Martapura menjadi salah satu MIN Model yang berada di Propinsi Kalimantan Selatan . Kemudian pada tahun 2000 MIN Model Martapura dibagi menjadi dua tempat yang satu berada di Tanjung Rema dan satunya berada di Indrasari. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti melakukan tindakan hanya di MIN Model Tanjung Rema, karena peneliti bertugas di MIN Tanjung Rema.

MIN Model Tanjung Rema berada di Desa Tanjung Rema jalan Perintis No,32 , Kabupaten Banjar dan memiliki nomor statistic madrasah (NSM) 111163030001 berstatus Negeri

Sejak berdirinya hingga sekarang Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Model Martapura telah mengalami 7 kali pergantian kepala madrasah , yang pertama adalah Ibu ,Hj.Kapsah, yang kedua Bapak Muhammad Thambrin, yang ketiga Bapak Kaspul Anwar, yang keempat Ibu Dra Rirdiaty, yang kelima Abdul Halim,S.Ag , yang keenam Bapak Drs. H. Muhdlori dan yang terakhir Bapak Eddy Ruzhami ,S.Ag yang dilantik pada bulan februari 2013 hingga sekarang untuk lebih jelasnya bias dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1 : Periodesasi kepemimpinan MIN Model Martapura sekarang

No	N a m a	Masa Jabatan
1	Hj.Hapsah	1971-1980
2	Muhammad Thamberi,	1980-1988
3	Kaspul Anwar	1988-1996
4	Dra.Risdiaty	1996-2004
5	Abdul Halim,S.Ag	2004-2010
6	Drs.H.Muhdlori	2010-2012
7	Eddy Ruzhami, S.Ag	2012 sampai sekarang

Sumber data.Dokumen MIN Moel Martapura Tahun 2013-2014

Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Model Tanjung Rema memiliki batas wilayah sebagai berikut: Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah timur berbatasan dengan Mushalla al khairiah, sebelah utara berbatasan dengan jalan Perintis dan sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.

Kondisi Gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Model Martapura yaitu gedung bertingkat dua dan kondisi bangunan bagian bawah berlantai semen dan bagian atas berlantai papan kayu. Yang menjadi atap adalah sakura roof, dan dikelilingi pagar. Luas area \pm 3.250 M²

Tabel 4.2 : Sarana dan prasarana di MIN Model Martapura

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Belajar/Kelas	12	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Lab. Komputer	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Mushalla	1	Baik
9	WC Guru	1	Baik
10	WC Murid	4	Baik
	Jumlah	24	

Sumber Data :dokumen MIN Model Martapura 2013/2014

2. Keadaan tenaga pendidik di MIN Model Martapura

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah ini dikelola oleh 21 orang tenaga pendidik. Yang terdiri atas 20 orang guru dan 1 orang kepala sekolah. Dari 21 orang tenaga pendidik tersebut 14 orang berstatus PNS dan 6 orang berstatus sebagai tenaga honorer/GTT.

Distribusi jumlah guru dan kualifikasi pendidikan guru MIN Model Martapura disajikan pada table 3 di bawah ini:

**Table 4.3 Keadaan Guru dan Kualifikasi Pendidikan Guru di MIN Model
martapura Tahun 2013/2014**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Eddy Ruzhami,S.Ag	S1 STAI	Kepsek
2	Dra.Ablianti	S1 UNLAM	Wali kelas VID
3	Hj.Siti Masriah,S.Pd	S1 UNISKA	Wali kelas VI C
4	Hj.Sholatiah,S.Pd.I	S1 STAI	Guru
5	H.Ahmad Fauzi ,S.Ag	S1 IAIN	Guru
6	M.Riduan Syukeri,S.Ag	S1 STAI	Wali kelas IIID
7	Rabiatul Adawiyah,S.Pd	S1 UNISKA	Wali kelas IID
8	Hamdiya , S.Pd	S1 UNISKA	Wali kelas IA
9	Syahriah ,S.Pd	S1 UNLAM	Wali kelas VC
10	Fitriah,S.Pd.I	S1 IAIN	Wali kelas IIC
11	Maria Ulfah,S.Pd.I	S1 IAIN	Wali kelas IE
12	Suriansyah,S.Pd.I	S1 IAIN	Wali kelas IVD
13	M.Daud Yahya,M.Pd.I	S1 STAI	Wali kelas IVC
14	Wardina. S.Pd.I	S1 STAI	Wali kelas VD
15	Noor Dinah, S.Pd.I	S1 STAI	Wali kelas IIIC
16	Rusnelah , S.Pd.I	S1 IAIN	Guru
17	Siti Maimunah, S.Pd.I,	S1 IAIN	Guru
18	Rahmat Wahyudi, S.Pd.	S1 JPOK	Guru
19	Nor Dina Azizah,S.Pd.I	S1 STAI	Guru
20	Zainuddin Arif, A.Ma	D II	Guru

21	Heny Megasari,A.Ma	D II	Guru
----	--------------------	------	------

Kualifikasi pendidikan tenaga pendidik di MIN Model Martapura sudah memenuhi standar nasional tenaga pendidik dan kependidikan untuk tingkat MI/SD minimal S1. Namun ada 2 orang tenaga pendidik sedang menempuh pendidikan untuk memperoleh gelar S1.

3. Keadaan Peserta Didik MIN Model Martapura

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MIN Model Martapura pada tahun pelajaran 2013/2014, jumlah siswanya 405 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Berikut table jumlah siswa di MIN Model Martapura. Unit Tanjung Rema.

Table 4.4 Keadaan siswa-siswi MIN Model Martapura Tahun Ajaran 2013-2014.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	1.A	12	23	35
	1.B	17	18	35
2	II A	15	20	35
	II B	10	25	35
3	III A	12	22	33
	III B	10	23	33
4	IV A	12	21	33
	IV B	11	22	33
5	V A	16	18	34
	V B	13	21	34
6	VI A	12	20	32
	VI B	11	22	33
Jumlah Keseluruhan		149	256	405

Sumber data: Dokumen MIN Model Martapura Tahun Pelajaran 2013/2014

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun jadwal pelaksanaan penelitian.

Jadwal penelitian dapat dilihat pada table 5 berikut

Table 4.5 jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Hari/tanggal	Siklus dan pertemuan	Jam ke-	Materi Pembelajaran
1	Selasa, 1 April 2014	Siklus I Tindakan I	1-3	Menanamkan Kompetensi dasar;melakukan Operasi Hitung Penjumlahan dua buah bilangan bulat positif dan penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negative
2	Selasa, 8 April 2014	Siklus I Tindakan 2	1-3	Menanamkan Kompetensi dasar;melakukan Operasi Hitung Penjumlahan dua buah bilangan bulat positif dan penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negative
3	Rabu, 16 April 2014	Siklus II Tindakan 1	1-3	Menanamkan Kompetensi dasar;melakukan Operasi Hitung Penjumlahan bilangan bulat negative dengan bilangan bulat positif dan penjumlahan dua buah bilangan bulat negatif
4	Raabu 30 April 2014	Siklus II Tindakan 1	1-3	Menanamkan Kompetensi dasar;melakukan

				Operasi Hitung Penjumlahan bilangan bulat negative dengan bilangan bulat positif dan penjumlahan dua buah bilangan bulat negatif
--	--	--	--	--

1. Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus 1, Tindakan I, peneliti melaksanakan beberapa tindakan sebagai prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.

a. Perencanaan

Siklus I tindakan 1 ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal, 1 April 2014 pada jam pertama sampai jam ke tiga ,mulai jam 07.45 sampai jam 09.30 dengan materi . Penjumlahan dua buah bilangan bulat positi contoh $2 + 4 =$ dan Penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif contoh: $2 + (-6) = \dots\dots$.

Sebelum kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan , guru melakukan beberapa kegiatan persiapan . Kegiatan

1. Membuat RPP dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar garis bilangan.
2. Menyusun LKS
3. Menyiapkan media berupa gambar garis bilangan.
4. Menyiapkan berupa lembar orservasi untuk guru dansiswa
5. Menyiapkan instrument penilaian

b. Pelaksanaan tindakan

Siklus 1

a. Tindakan I

Tindakan pada siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 April 2014 pada jam pelajaran ke 1 s.d jam 3 (3 jam pelajaran). Pada pertemuan ini materi pembelajaran operasi hitung penjumlahan bilangan bulat yaitu penjumlahan dua buah bilangan bulat positif dan Penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam 3 tahapan kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan 'mengajak berdoa' dan membaca susrah-surah pendek, mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, mengabsen kehadiran siswa, mengadakan appersepsi, tes awal dan menulis Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran. Tes awal yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan kegiatan eksplorasi. Guru menempelkan papan mistar bilangan sebagai media. Sebagian siswa memperhatikan, namun ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan, mereka asyik bercanda dengan teman disebelahnya. Pada saat itu, guru kurang memperhatikan aktifitas siswa secara keseluruhan.

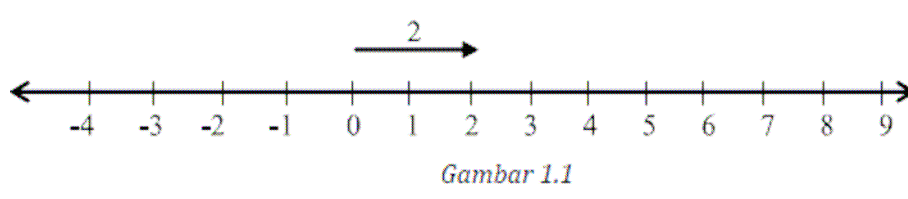
Pada tahapan elaborasi terlebih dahulu guru membagi siswa dalam 6 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 - 6 orang untuk kelompok I,II,III,IV,V dan VI (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain). Kemudian menjelaskan materi pelajaran tentang operasi hitung penjumlahan bilangan bulat pada tahapan ini guru memulai dengan melakukan dua operasi hitung yaitu penjumlahan dua bilangan positif dan penjumlahan bilangan bulat positif dengan negatif dengan menggunakan papan mistar bilangan dimana siswa diberikan kesempatan untuk mencoba serta guru juga melakukan Tanya jawab dengan siswa berikut contoh

1. Penjumlahan dua buah bilangan bulat positif.

$$2 + 6 = \dots$$

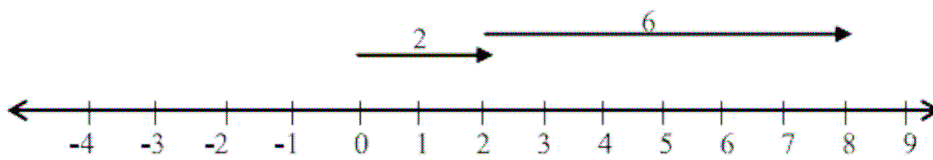
Penyelesaiannya:

- a) Kita gambar garis bilangan. Kemudian karena 2 adalah bilangan bulat positif, maka arah anak panah adalah ke bilangan-bilangan positif. Sehingga, gerak anak panah dari bilangan 0 sejauh dua langkah (Perhatikan gambar 1.1 berikut)



- b) Karena operasinya adalah **penjumlahan**, maka gerakan panah selanjutnya adalah **maju**. Dan karena 6 adalah bilangan bulat positif, maka arah anak panah ke arah bilangan positif. Sehingga anak panah

bergerak dari bilangan 2 maju sejauh enam langkah (perhatikan gambar 1.2 berikut)



Gambar 1.2

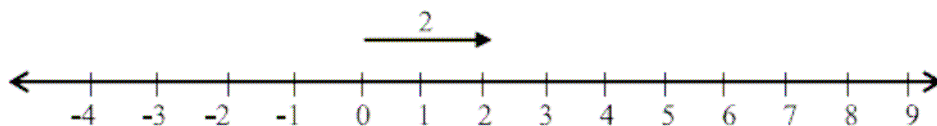
c) Karena posisi akhir dari **ujung anak panah** berada di atas bilangan 8, maka dapat disimpulkan bahwa $2 + 6 = 8$.

2. Penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif.

$$2 + (-6) = \dots$$

Penylesaiannya:

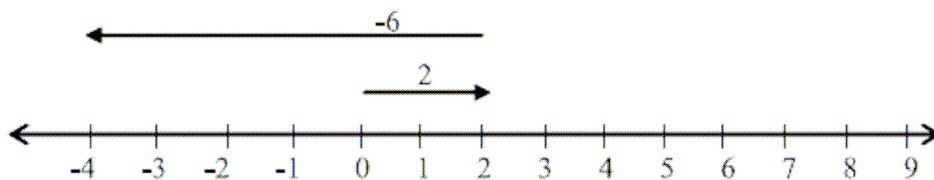
a) Kita gambar garis bilangan. Kemudian karena 2 adalah bilangan bulat positif, maka arah anak panah adalah ke bilangan-bilangan positif. Sehingga, gerakan anak panah dari bilangan 0 sejauh dua langkah (perhatikan gambar 1.3 berikut).



Gambar 1.3

b) Karena operasinya adalah penjumlahan, maka gerakan panah selanjutnya adalah maju. Dan karena (-6) adalah bilangan bulat

negatif, maka arah anak panah diarahkan ke bilangan-bilangan negatif. Sehingga gerakan majunya adalah ke arah bilangan-bilangan negatif dari bilangan 2 (perhatikan gambar 1.4 berikut).



Gambar 1.4

c) Karena posisi akhir dari ujung anak panah berada di atas bilangan -4, maka dapat disimpulkan bahwa $2 + (-6) = -4$.

Pada kegiatan penyampaian materi tersebut guru tidak lupa Tanya jawab dengan siswa dan meminta siswa untuk dapat mengerjakannya kedepan kelas secara bergantian dan siswa yang tidak maju pun diminta untuk mencoba mengerjakannya di mejanya masing-masing. Setelah selesai menyampaikan materi dan latihan kedepan kelas menyampaikan operasi hitung penjumlahan guru kemudian memberikan tugas kepada kelompok, diminta kepada masing-masing anggota kelompoknya diupayakan untuk berperan aktif dalam kelompoknya, kemudian ketika kelompok telah selesai mengerjakan operasi hitung tersebut maka sisa waktu yang tersedia tersebut dimanfaatkan memberikan bantuan bagi siswa yang belum memahami mengenai operasi hitung penjumlahan bilangan bulat.

Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kelompoknya, dan kelompok lain diminta untuk menanggapi dengan mengajukan pertanyaan atau koreksi hasil pekerjaan

temannya. setelah selesai guru memberikan kuis (pertanyaan) kepada siswa secara individu dan siswa tidak boleh saling bekerja sama. Setelah selesai guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan kepada siswa yang dapat menjawab kuis tadi dengan benar.

Tahapan yang ke 3 adalah konfirmasi, guru memberikan evaluasi secara tertulis kepada siswa. hasil observasi dan temuan tindakan kelas: observasi disinidifungsikan untuk mendokumentasikan dan menemukan dampak dari proses dan pengaruh yang telah diberikan mulai dari kegiatan eksplorasi, elaborasi. setiap kekurangan dicatat dan dievaluasi tindak lanjut dan dijadikan sebagai bahan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani. Berikut hasil observasi yang didapat dari pertemuan awal di siklus pertama:

a. Hasil Observasi pembelajaran untuk siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel . 4.6 Hasil kegiatan atau aktifitas siswa dalam pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
		F	F	F	F
1	Siswa memperhatikan guru	8	8	12	5
2	Siswa mampu mengemukakan pendapat	5	8	6	14
3	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	12	15	4	2
4	Siswa memiliki keberanian untuk bertanya	8	7	9	9
5	Siswa mengambil bagian dalam diskusi	5	7	8	13
6	Siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik	5	8	10	10
7	Siswa menarik kesimpulan	5	5	15	8
Jumlah		48	58	64	61
Skor		192	174	128	61

Total skor	555
------------	-----

Kreteria penilaian

1. Sangat aktif : 819 - 1008
2. Aktif : 630 - 818
3. Cukup aktif : 441 - 629
4. Kurang aktif : 252 - 440

Dari table di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat aktifitas siswa dalam pembelajaran. Siswa yang sangat aktif memperhatikan guru sekitar 8 orang siswa, yang aktif 10 orang siswa yang cukup aktif 10 orang siswa, sedangkan yang kurang aktif 5 orang siswa.

Kemudian siswa yang mampu mengemukakan pendapat sekitar 5 orang siswa sangat aktif, siswa yang aktif 8 orang, siswa yang cukup aktif 6 orang dan sedangkan 14 orang kurang aktif.

Adapun siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan sangat aktif terdapat 12 siswa, dan menjawab aktif ada 15 orang siswa, yang menjawab cukup aktif ada 4 orang, sedangkan yang kurang aktif ada 2 orang siswa.

Sedangkan kemampuan siswa untuk bertanga yang sangat aktif sekitar 8 orang siswa, yang aktif ada 7 orang siswa, adapun yang cukup aktif ada 9 orang siswa, kemudian yang kurang aktif ada 9 orang siswa.

Untuk siswa yang mengambil bagianya dalam diskusi untuk yang sangat aktif 5 orang, yang aktif ada 7 orang, kemudian yang cukup aktif ada 8 orang, dan yang kurang aktif ada 13 orang. Aktivitas siswa melakukan tugasnya dengan sangat aktif ada 5 orang, yang aktif ada 10 orang, cukup aktif 8 orang dan kurang aktif 10 orang. Untuk siswa yang dapat menarik

kesimpulan sangat aktif 5 siswa, yang aktif 5 orang siswa, cukup aktif 10 orang, dan kurang aktif 10 orang .

Secara keseluruhan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diperoleh yaitu 555. Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif .terutama tidak mampu mengungkapkan pendapat dengan baik. Aktivitas siswa dalam pembelajaran hanya memperoleh skor 555, ini menunjukkan tergolong aktif. Tapi peningkatannya sangat tipis dari batas terendah klasifikasi cukup, oleh sebab itu perlu adanya peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

b. Hasil belajar siswa dalam kelompok

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat dari observer, maka dapat digambarkan sebagai berikut.

Table. 4.7 Hasil Observasi Siswa Dalam kelompok

Kelompok	No	Aspek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
			F	F	F	F
I 6 orang	1.	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok a. Saling bertanya b. Saling menjelaskan c. Saling bekerja sama d. Saling berdiskusi		3	2	1
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok a. Memformulasikan gagasan tertulis b. Menyampaikan hasil karya c. Memberi tanggapan		2	2	2
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi		3	2	1
	Jumlah			8	6	4
II 7 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok a. Saling bertanya b. Saling menjelaskan c. Saling bekerja sama d. Saling berdiskusi		2	2	3

	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok a. Memformulasikan gagasan tertulis b. Menyampaikan hasil karya c. Memberi tanggapan		3	2	2
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi		2	2	3
	Jumlah			7	6	8
III 7 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok a. Saling bertanya b. Saling menjelaskan c. Saling bekerja sama d. Saling berdiskusi		1	4	2
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok a. Memformulasikan gagasan tertulis b. Menyampaikan hasil karya c. Memberi tanggapan		2	2	3
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi		2	2	3
	Jumlah			5	8	8
IV 7 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok a. Saling bertanya b. Saling menjelaskan c. Saling bekerja sama d. Saling berdiskusi		2	3	2
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok a. Memformulasikan gagasan tertulis b. Menyampaikan hasil karya c. Memberi tanggapan		3	3	1
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi		2	2	3
	Jumlah			7	8	6
V 6 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok a. Saling bertanya b. Saling menjelaskan c. Saling bekerja sama d. Saling berdiskusi		3	1	2
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok a. Memformulasikan gagasan tertulis b. Menyampaikan hasil karya c. Memberi tanggapan		2	3	1
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi		3	1	2
	Jumlah			8	5	5
Jumlah keseluruhan			35	33	31	
Total scor			202			

Kriteria Penilaian

Sangat Aktif : 351 – 432

Aktif : 270 – 350

Cukup Aktif : 189 – 269
Kurang Aktif : 108 – 188

Berdasarkan tabel di atas terdapat perbedaan tiap – tiap kelompok ,namun dari jumlah total skor berkisar 189 – 269 , ini menunjukkan bahwa aktifitas dalam kelompok cukup aktif dan perlu peningkatan lagi pada pertemuan ke II pada siklus pertama.

c. Hasil belajar aktivitas guru dalam pembelajaran.

Berikut adalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam siklus I pertemuan 1, dapat diperoleh dengan gambaran data sebagai berikut.

Table 4.8 hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

Tahapan	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
pendahuluan	1. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	✓					4
	2. Guru melakukan absensi kehadiran siswa	✓				3	
	3. Guru memberikan apersepsi	✓					4
	4. Guru memotivasi siswa	✓					4
	5. Guru menuliskan tema pelajaran		✓				
	6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini	✓				3	
	7. Guru memeriksa kesiapan siswa dalam pembelajaran	-		-	-	-	
Keg Inti	8. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok heterogen dan masing-masing kelompok ada 5 dan ada 6 orang.	✓					4
	9. Guru menyampaikan materi pelajaran secara jelas dibarengi dengan latihan mencoba untuk menyelesaikan contoh-contoh soal.	✓					4
	10. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa yang						

	<p>mengalami kesulitan dalam menyelesaikan contoh-contoh soal latihan serta memberikan motivasi kepada siswa yang mengerjakan dikursi masing-masing.</p> <p>11. Guru memberikatkan tugas LKS untuk kelompok.</p> <p>12. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan didalam</p> <p>13. Guru meminta kepada masing-masing anggota kelompok yang terbaik untuk membantu temanya yang lain dikelompoknya sendiri sehingga semua kelompoknya paham mengenai cara mengerjakan tugas LKS yang diberikan tersebut.</p> <p>14. Guru meminta perwakilan kelompok untuk dapat melaporkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.</p> <p>15. Guru meminta tanggapan dari anggota kelompok yang lain atas hasil pekerjaan kelompok yang maju.</p> <p>16. Guru mengarahkan tanggapan atau jawaban siswa kepada jawaban yang benar.</p> <p>17. Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa dengan ketentuan masing-masing tidak boleh saling membantu.</p> <p>18. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik serta kepada siswa terbaik yang telah menyelesaikan tugas berupa kuis dengan baik.</p>	✓				3	
		✓					4
		✓				3	
		✓				.	4
		✓					4
		✓					4
		✓				3	
		✓				3	
		✓					4
		✓					4
Penutup	19. Guru mengarahkan siswa untuk dapat menarik kesimpulan serta rangkuman mengenai konsep operasi						

	hitung penjumlahan bilangan bulat		✓				0
	20. Guru memberi tes akhir tertulis kepada seluruh siswa.	✓					4
	21. Guru memberi saran dan pesan maupun nasihat kepada siswa untuk tetap rajin belajar						
	22. Guru mengajak siswa untuk mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengakhiri pelajaran pada hari tersebut dengan mengucapkan salam	✓	✓				0
							4
	jumlah					18	48
	Jumlah skor					66	

Kategori keberhasilan

1. Tingkat sangat baik jika skor pengamatan 70 – 88
2. Tingkat baik jika skor pengamatan 54 – 69
3. Tingkat cukup baik jika skor pengamatan 38 - 53
4. Tingkat skor kurang baik jika skor pengamatan 22 – 37

Berdasarkan table di atas, aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh skor 62 . ini menunjukkan aktifitas guru dalam pembelajaran tergolong baik.

d. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa didapatkan dari kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis , dan diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.9 hasil belajar siswa dari kegiatan evaluasi tes secara tertulis

No	Nilai	Pertemuan ke I	
		Frekuensi	Persentasi %
1	8	7	21,21
2	7	6	18,18
3	6	5	15,15
4	5	4	12,12
5	4	11	33,33
	jumlah	33	100
	Ketuntasan individu	13	
	Ketuntasan klasikal		39,39%
	Rata-rata	5,82	

Berdasarkan dari table tersebut di atas diketahui nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 8 sebanyak 7 siswa, nilai 7 sebanyak 6 siswa, nilai 6 sebanyak 5 siswa, nilai 5 sebanyak 4 siswa, nilai 4 sebanyak 11 orang siswa.

Pada pertemuan pertama untuk ketuntasan individu terdapat 13 orang siswa, dan ketuntasan secara klasikal 39,39 % dengan nilai rata-rata kelas 5,82 jadi ketidaktuntasan pada pertemuan pertama ini 60.61% keberhasilan dan ketuntasan dalam melaksanakan ter akhir tertulis kurang dari 80% , ini menunjukkan ketuntasan belajar siswa tergolong tidak baik, sehingga hal tersebut dirasa perlu adanya peningkatan dan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

e. Hasil Kerja Kelompok

Hasil kerja kelompok siswa selain dalam bentuk aktivitas dapat juga digambarkan dari hasil tugas kerja kelompok secara tertulis yaitu sebagai berikut.

Table 4.10 Data hasil tugas kelompok secara tertulis

No	kelompok	Nilai
1	I	90
2	II	80
3	III	60
4	IV	60
5	V	60

Dari data di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat 5 kelompok dimana masing-masing kelompok terdapat nilai yang sama ada pula yang berbeda. Adapun nilai tertinggi dalam tes tertulis untuk kelompok adalah

nilai 90 dan terendah adalah 60 .dari data di atas kelompok 1 dapat nilai 90 kelompok II dapat nilai 80, sedangkan kelompok III,IV dan V masing-masing memperoleh nilai 60.

f. Refleksi

Berdasarkan data dari hasil observasi dan evaluasi pembelajaran pada siklus I pertemuan I ini dapat direfleksikan proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Hasil kegiatan pembelajaran ternyata dari jumlah skor keseluruhan hanya memperoleh 555, ini menunjukkan tergolong aktif. Tapi peningkatannya sangat tipis dari batas terendah klasifikasi cukup,oleh sebab itu perlu adanya peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
2. Hasil tes belajar siswa secara kelompok cukup aktif dengan total skor 202 dan ini masih perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan ke II pada siklus pertama
3. Aktifitas guru dalam pembelajaran ada bagian bagian instrumen yang tidak dilaksanakan oleh guru seperti tidak menulis tema,dan tidak menarik kesimpulan dan tidak member saran,namun total skor berkisar 54 – 69 tergolong baik ini pun perlu perbaikan lagi pada pertemuan berikutnya
4. Hasil ketuntasan klasikal untuk pertemuan pertama hanya memperoleh 39,39 % ini berda dibawah stantar nilai KKBM yang ditentukan yaitu 65 dan nilai rata-rata kelas 5,82 ini dapat dilihat pada table 8 ada 20 peserta didik tidak mencapai ketuntasan dalam belajar.

5. Berdasarkan hasil temuan tersebut masih dirasakan perlu / membutuhkan banyak perbaikan pada pertemuan ke II pada siklus ke I.

Agar pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke dua berjalan dengan optimal , maka perlu dilakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Memperbaiki pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran .
2. Memberikan motivasi serta memberikan bimbingan yang lebih baik terhadap siswa atau kelompok.
3. Menciptakan kekompakan dalam kelompok untuk lebih baik dalam ketepatan melaksanakan tugas .

Siklus I

a. Tindakan ke II

Tindakan pada siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan dikelompokkan dalam tiga kegiatan. Pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 April 2014 pada jam pelajaran ke 1 s.d jam 3 (3 jam pelajaran). Pada pertemuan ini materi pembelajaran operasi hitung penjumlahan bilangan bulat yaitu penjumlahan dua buah bilangan bulat positif dan Penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam 3 tahapan kegiatan, yakni kegiatan awal , kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan ,mengajak berdo'a dan membaca shalawat kamilah 10 kali ,mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, mengabsen kehadiran siswa, mengadakan appersepsi ,tes awal dan menulis Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran. Tes awal

yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran.pada pertemuan kedua .

Kegiatan inti dimulai dengan kegiatan. yaitu Guru menempelkan papan mistar bilangan sebagai media. Pada pertemuan kedua ini siswa lebih memperhatikan ,apa yang dilakuan guru didepan kelas. Pada saat itu,guru memprhatikan aktifitas siwa secara keseluruhan.

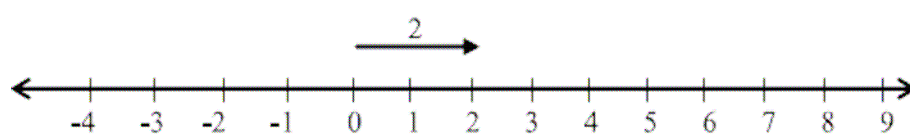
Pada tahapan ini terlebih dahulu guru membagi siswa dalam 6 kelompok secara heterogen dan masing-msing kelompo terdiri dari 5 - 6 orang untuk kelompok I,II,III,IVdan,V (campuran menurut prestasi ,jenis kelamin suku dan lain-lain). Kemudian menjelaskan materi pelajaran tentang operasi hitung penjumlahan bilangan bulat pada tahapan ini guru memulai dengan melakukan dua operasi hitung yaitu penjumlahan dua bilangan positif dan penjumlahan bilangan bulat positif dengan negatif dengan menggunakan papan mistar bilangan dimana siswa diberikan kesempatan untuk mencoba serta guru juga melakukan Tanya jawab dengan siswa berituh contoh

1. Penjumlahan dua buah bilangan bulat positif.

$$2 + 6 = \dots$$

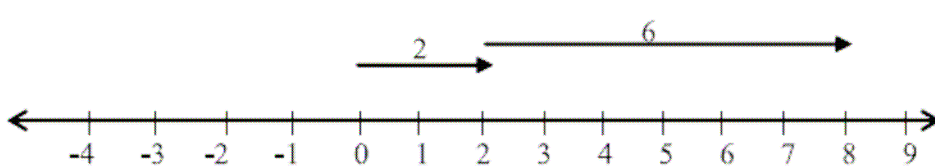
Penyelesaiannya:

- a). Kita gambar garis bilangan. Kemudian karena 2 adalah bilangan bulat positif, maka arah anak panah adalah ke bilangan-bilangan positif. Sehingga, gerak anak panah dari bilangan 0 sejauh dua langkah (Perhatikan gambar 1.1 berikut)



Gambar 1.1

- b) Karena operasinya adalah **penjumlahan**, maka gerakan panah selanjutnya adalah **maju**. Dan karena 6 adalah bilangan bulat positif, maka arah anak panah ke arah bilangan positif. Sehingga anak panah bergerak dari bilangan 2 maju sejauh enam langkah (perhatikan gambar 1.2 berikut)



Gambar 1.2

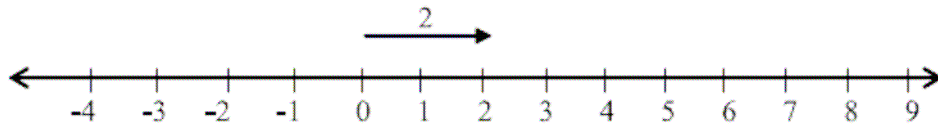
- c) Karena posisi akhir dari **ujung anak panah** berada di atas bilangan 8, maka dapat disimpulkan bahwa $2 + 6 = 8$.

2. Penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif.

$$2 + (-6) = \dots$$

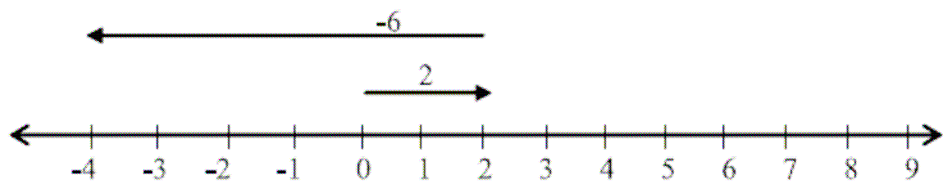
Penyelesaiannya:

- a) Kita gambar garis bilangan. Kemudian karena 2 adalah bilangan bulat positif, maka arah anak panah adalah ke bilangan-bilangan positif. Sehingga, gerakan anak panah dari bilangan 0 sejauh dua langkah (perhatikan gambar 1.3 berikut).



Gambar 1.3

- b) Karena operasinya adalah penjumlahan, maka gerakan panah selanjutnya adalah maju. Dan karena (-6) adalah bilangan bulat negatif, maka arah anak panah diarahkan ke bilangan-bilangan negatif. Sehingga gerakan majunya adalah ke arah bilangan-bilangan negatif dari bilangan 2 (perhatikan gambar 1.4 berikut).



Gambar 1.4

- c) Karena posisi akhir dari ujung anak panah berada di atas bilangan -4 , maka dapat disimpulkan bahwa $2 + (-6) = -4$.

Pada kegiatan penyampaian materi tersebut guru tidak lupa Tanya jawab dengan siswa dan meminta siswa untuk dapat mengerjakannya kedepan kelas secara bergantian dan siswa yang tidak majupun diminta untuk mencoba mengerjakannya di mejanya masing-masing. Setelah selesai menyampaikan materi dan latihan kedepan kelas menyampaikan operasi hitung penjumlahan guru kemudian memberikan tugas kepada kelompok, diminta kepada masing-masing anggota kelompoknya diupayakan untuk berperan aktif dalam kelompoknya, kemudian ketika kelompok telah

selesai mengerjakan operasi hitung tersebut maka sisa waktu yang tersedia tersebut dimanfaatkan memberikan bantuan bagi siswa yang belum memahami mengenai operasi hitung penjumlahan bilangan bulat.

Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kelompoknya, dan kelompok lain diminta untuk menanggapi dengan mengajukan pertanyaan atau koreksi hasil pekerjaan temannya. Setelah selesai guru memberikan kuis (pertanyaan) kepada siswa secara individu dan siswa tidak boleh saling bekerja sama. Setelah selesai guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan kepada siswa yang dapat menjawab kuis tadi dengan benar.

Tahapan yang ke 3 adalah penutup, guru memberikan evaluasi secara tertulis kepada siswa. Hasil observasi dan temuan tindakan kelas: observasi disini difungsikan untuk mendokumentasikan dan menemukan dampak dari proses dan pengaruh yang telah diberikan mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Setiap kekurangan dicatat dan dievaluasi tindakan lanjut dan dijadikan sebagai bahan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani. Berikut hasil observasi yang didapat dari pertemuan ke dua di siklus pertama

c. Hasil Observasi pembelajaran untuk siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan ke II, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel . 4.11 Hasil kegiatan atau aktifitas siswa dalam pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
		F	F	F	F
1	Siswa memperhatikan guru	10	16	5	2
2	Siswa mampu mengemukakan pendapat	8	14	9	2
3	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	13	15	4	1
4	Siswa memiliki keberanian untuk bertanya	9	14	8	2
5	Siswa mengambil bagian dalam diskusi	7	9	13	5
6	Siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik	6	9	12	5
7	Siswa menarik kesimpulan	6	7	15	5
Jumlah		59	84	66	17
Skor		236	252	132	17
Total skor		637			

Kreteria penilaian

Sangat aktif : 819 - 1008

Aktif : 630 - 818

Cukup aktif : 441 - 629

Kurang aktif : 252 - 440

Dari table di atas dapat diketahui bahwa pada pertemuan ke dua aktifitas siswa dalam pembelajaran. Siswa yang sangat aktif memperhatikan guru sekitar 10 orang siswa, yang aktif 16 orang siswa yang cukup aktif 5 orang siswa, sedangkan yang kurang aktif 2 orang siswa.

Kemudian siswa yang mampu mengemukakan pendapat sekitar 8 orang siswa sangat aktif, siswa yang aktif 14 orang, siswa yang cukup aktif 9 orang dan sedangkan 2 orang kurang aktif.

Adapun siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan sangat aktif terdapat 13 siswa, dan menjawab aktif ada 15 orang siswa, yang menjawab cukup aktif ada 4 orang, sedangkan yang kurang aktif ada 1 orang siswa.

Sedangkan kemampuan siswa untuk bertanga yang sangat aktif sekitar 9 orang siswa, yang aktif ada 14 orang siswa, adapun yang cukup aktif ada 8 orang siswa, kemudian yang kurang aktif ada 2 orang siswa .

Untuk siswa yang mengambil bagianya dalam diskusi untuk yang sangat aktif 7 orang, yang aktif ada 9 orang, kemudian yang cukup aktif ada 13 orang, dan yang kurang aktif ada 5 orang. Aktivitas siswa melakukan tugasnya dengan sangat aktif ada 6 orang, yang aktif ada 9 orang, cukup aktif 12 orang dan kurang aktif 5 orang. Untuk siswa yang dapat menarik kesimpulan sangat aktif 6 siswa, yang aktif 7 orang siswa, cukup aktif 15 orang, dan kurang aktif 5 orang .

Secara keseluruhan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diperoleh yaitu 637. Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran tergolong aktif . Kalau dilihat dari table diatas bahwa. Aktivitas siswa dalam pembelajaran ada peningkatan dari pertemuan pertama yang hanya memperoleh skor 555, namun pertemuan kedua skor dapat diperoleh yaitu 637 ini menunjukkan tergolong aktif. Tapi perlu adanya peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d. Hasil belajar siswa dalam kelompok

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat dari observer, maka dapat digambarkan sebagai berikut.

Table. 4.12 Hasil Observasi Siswa Dalam kelompok

Kelompok	No	Aspek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
			F	F	F	F

I 6 orang	1.	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok e. Saling bertanya f. Saling menjelaskan g. Saling bekerja sama h. Saling berdiskusi	1	2	2	1
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok d. Memformulasikan gagasan tertulis e. Menyampaikan hasil karya f. Memberi tanggapan	2	2	2	-
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	1	2	3	
	Jumlah		4	6	8	
II 7 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok e. Saling bertanya f. Saling menjelaskan g. Saling bekerja sama h. Saling berdiskusi	4	2	2	-
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok d. Memformulasikan gagasan tertulis e. Menyampaikan hasil karya f. Memberi tanggapan	3	3	1	-
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	4	2	1	-
	Jumlah		11	7	4	-
	III 7 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok e. Saling bertanya f. Saling menjelaskan g. Saling bekerja sama h. Saling berdiskusi	4	2	1
2		Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok d. Memformulasikan gagasan tertulis e. Menyampaikan hasil karya f. Memberi tanggapan	3	3	1	
3		Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	4	3	-	
Jumlah		11	8	2		
IV 7 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok e. Saling bertanya f. Saling menjelaskan g. Saling bekerja sama h. Saling berdiskusi	2	3	2	
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok d. Memformulasikan gagasan tertulis e. Menyampaikan hasil karya f. Memberi tanggapan	2	3	2	
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	3	2	2	
	Jumlah		7	8	6	
V 6 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok e. Saling bertanya f. Saling menjelaskan	2	2	2	

		g. Saling bekerja sama h. Saling berdiskusi				
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok g. Memformulasikan gagasan tertulis h. Menyampaikan hasil karya Memberi tanggapan	1	3	2	
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	3	1	2	
		Jumlah	6	6	6	
		Jumlah keseluruhan	49	36	26	1
		Total scor	356			

Kriteria Penilaian

1. Sangat Aktif : 351 – 432
2. Aktif : 270 – 350
3. Cukup Aktif : 189 – 269
4. Kurang Aktif : 108 – 188

Berdasarkan tabel di atas terdapat peningkatan tiap –tiap kelompok, namun dari jumlah total skor berkisar 351 – 432, ini menunjukkan bahwa aktifitas dalam kelompok pada pertemuan kedua sangat aktif.

e. Hasil belajar aktivitas guru dalam pembelajaran.

Berikut adalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam siklus I pertemuan kedua, dapat diperoleh dengan gambaran data sebagai berikut.

Table 4.13 hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

Tahapan	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
pendahuluan	23. Mengawasi pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	✓					4
	24. Guru melakukan absensi kehadiran siswa	✓					4
	25. Guru memberikan apresiasi	✓					4
	26. Guru memotivasi siswa	✓					4
	27. Guru menuliskan tema						

	pelajaran	✓					4
	28. Gur menjeaskan tujuan pembelajaran hari ini	✓				3	
	29. Guru memeriksa kesiapan siswa dalam pembelajaran	-		-	-	-	
Keg Inti	30. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok heterogen dan masing-masing kelompok ada 5 dan ada 6 orang.	✓					4
	31. Guru menyampaikan materi pelajaran secara jelas dibarengi dengan latihan mencoba untuk menyelesaikan contoh-contoh soal.	✓					4
	32. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan contoh-contoh soal latihan serta memberikan motivasi kepada siswa yang mengerjakan dikursi masing-masing.	✓				3	
	33. Guru memberikat tugas LKS untuk kelompok.	✓					4
	34. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan didalam	✓				3	
	35. Guru meminta kepada masing-masing anggota kelompok yang terbaik untuk membantu temanya yang lain dikelompoknya sendiri sehingga semua kelompoknya paham mengenai cara mengerjakan tugas LKS yang diberikan tersebut.	✓				.	4
	36. Guru meminta perwakilan kelompok untuk dapat melaporkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.	✓					4
	37. Guru meminta tanggapan dari anggota kelompok yang lain atas hasil pekerjaan kelompok yang maju.	✓				3	
	38. Guru mengarahkan tanggapan atau jawaban siswa kepada jawaban yang benar.					3	

	39. Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa dengan ketentuan masing-masing tidak boleh saling membantu.	✓					4
	40. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik serta kepada siswa terbaik yang telah menyelesaikan tugas berupa kuis dengan baik.	✓					4
Penutup	41. Guru mengarahkan siswa untuk dapat menarik kesimpulan serta rangkuman mengenai konsep operasi hitung penjumlahan bilangan bulat	✓					4
	42. Guru memberi tes akhir tertulis kepada seluruh siswa.	✓					4
	43. Guru memberi saran dan pesan maupun nasihat kepada siswa untuk tetap rajin belajar	✓					4
	44. Guru mengajak siswa untuk mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengakhiri pelajaran pada hari tersebut dengan mengucapkan salam	✓					4
	jumlah					15	64
	Jumlah scor				79		

Kategori keberhasilan

5. Tingkat sangat baik jika skor pengamatan 70 – 88
6. Tingkat baik jika skor pengamatan 54 – 69
7. Tingkat cukup baik jika skor pengamatan 38 - 53
8. Tingkat skor kurang baik jika skor pengamatan 22 – 37

Berdasarkan table di atas, aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh skor 79 . ini menunjukkan aktifitas guru dalam pembelajaran tergolong sangat baik.

f. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa didapatkan dari kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis , dan diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.14 hasil belajar siswa dari kegiatan evaluasi tes secara tertulis

No	Nilai	Pertemuan ke I	
		Frekuensi	Persentasi %
1	10	12	36,36%
2	9	5	15,15%
3	8,5	8	15,15%
4	7	6	24,24%
5	6,5	2	6,06%
	jumlah	33	100%
	Ketuntasan individu	33	
	Ketuntasan klasikal		100%
	Rata-rata	8,72	

Berdasarkan dari table tersebut di atas diketahui nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 10 sebanyak 12 siswa, nilai 9 sebanyak 5 siswa, nilai 8,5 sebanyak 8 siswa, nilai 7 sebanyak 6 siswa, nilai 6,5 sebanyak 2 orang siswa.

Pada pertemuan kedua untuk ketuntasan individu terdapat 33 orang siswa, dan ketuntasan secara klasikal 100% dengan nilai rata-rata 8,72 jadi pada pertemuan kedua ini berdasarkan KKBM yang ditetapkan 6,5 dan tergolong baik, walaupun ada dua siswa yang memperoleh nilai 6,5 dan dua orang siswa ini yang akan menjadi pembinaan secara khusus.

g. Hasil Kerja Kelompok

Hasil kerja kelompok siswa selain dalam bentuk aktivitas dapat juga digambarkan dari hasil tugas kerja kelompok secara tertulis yaitu sebagai berikut.

Table 4.15 Data hasil tugas kelompok secara tertulis

No	kelompok	Nilai
1	I	100
2	II	100
3	III	100
4	IV	100
5	V	8,5

Dari data di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat 5 kelompok dimana masing-masing kelompok terdapat nilai yang sama ada pula yang berbeda. Adapun nilai tertinggi dalam tes tertulis untuk kelompok adalah nilai 100 dan terendah adalah 8,5 .dari data di atas kelompok I,II,III, dan IV dapat nilai 100 kelompok V mendapat nilai 85, dari table diatas pada pertemuan kedua terdapat peningkatan yang sgt baik.

h. Refleksi

Berdasarkan data dari hasil observasi dan evaluasi pembelajaran pada siklus I pertemuan II ini dapat direfleksikan proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Hasil kegiatan pembelajaran ternyata dari jumlah scor keseluruhan hanya memperoleh 555, ini menunjukkan tergolong aktif. Dan pada prtemuan dua ada peningkatan dengan memperoleh skor 637 ter aktif dengan klasifikasi aktip..
2. Hasil tes belajar siswa secara kelompok pada prtemuan kedua cukup aktif dengan total scor 202 dan, pada peetemuan kedua mendapat scor 356 dengan klasifikasi sangat aktip, dari hasilreflesi pada pertemuan kedua

ternyata keedisiplinan dalam belajar, dan keterlibatan guru mempengaruhi hasil belajar siswa .

3. Aktifitas guru dalam pembelajaran ada bagian bagian instrumen yang tidak dilaksanakan oleh guru seperti tidak menulis tema, dan tidak menarik kesimpulan dan tidak member saran, namun pada pertemuan kedua ini sudah dilaksanakan dan hasilnya aktifitas guru sngat baik
4. Hasil ketuntasan klasikal untuk pertemuan kedua ini sudah sangat baik dan siswa menjawab pertanyaan dngan penuh kehati-hatian dan semuanya tuntas.

Agar pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dapat berjalan dengan optimal , maka dilakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Memperbaiki engelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya dan ketepatan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Memberikan motivasi serta bimbingan yang lebih baik lagi dalam menyelesaikan tugas, partisipasi yang aktif dalm kelompo sampai hasil kelompoknya menarik.

i. Pembahasan siklus

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas siswa dalam belajar pertemuan I dan II dapat kita lihat pada grafik sebagai berikut:

1. Table 4.16 pembahasan siklus I, Pembahaan 1 dan 2 terhadap ktifitas siswa dalam pembelajaran

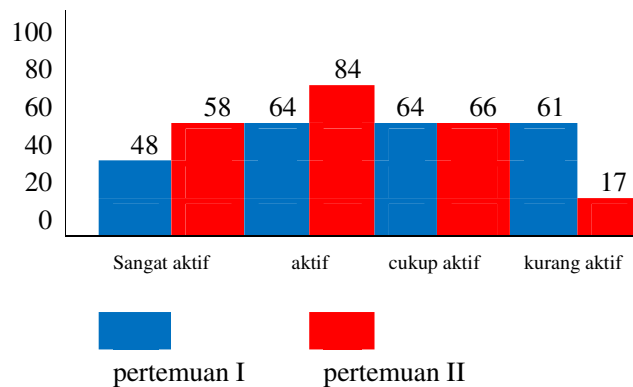
No	Aspek yang diamati	Skor				skor			
		SA	A	C	K	SA	A	C	K
		F	F	F	F	F	F	F	F
1	Siswa memperhatikan	8	8	12	5	10	16	5	2

	guru									
2	Siswa mampu mengemukakan pendapat	5	8	6	14	8	14	9	2	
3	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	12	15	4	2	13	15	4	1	
4	Siswa memiliki keberanian untuk bertanya	8	7	9	9	9	14	8	2	
5	Siswa mengambil bagian dalam diskusi	5	7	8	13	7	9	13	5	
6	Siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik	5	8	10	10	6	9	12	5	
7	Siswa menarik kesimpulan	5	5	15	8	6	7	15	5	
Jumlah		48	58	64	61	59	84	66	17	
Skor		122	174	128	61	236	252	132	17	
Total skor							637			

Untuk kegiatan aktifitas siswa dalam pembelajaran dapat digambarkan dalam

grafik di bawah ini

Gambar 4.17 aktivitas siswa dalam pembelajaran



Dari grafik di atas menunjukkan aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dibandingkan pertemuan ke I dari kategori cukup aktif menjadi aktif. Ada peningkatan di pertemuan kedua.

2. Tabel 4.18 Hasil pembahasan aktifitas siswa dalam kelompok

kelompok	Sangat aktif		aktif		Cukup aktif		Kurang aktif	
	I	II	I	II	I	II	I	II
Pertemuan I		4	8	6	6	8	4	0
II	-	11	7	8	6	2	8	0
III	-	11	5	8	8	2	8	0
IV		7	7	8	8	6	6	0
V	-	6	8	6	5	6	5	0

Berdasarkan table di atas aktifitas siswa dalam kelompok mengalami peningkatan kearah positif pada pertemuan kedua ini , pada pertemuan ke satu tidak ada siswa yang sangat aktif, kemudian pada pertemuan kedua ini menjadi sangat aktif pada setiap kelompok dan tidak ada yang kurang aktif pada setiap kelompok. Hal ini berarti aktivitas siswa dalam kelompok mengalami peningkatan pada pertemuan ke dua jika dibandingkan pada pertemuan pertama.

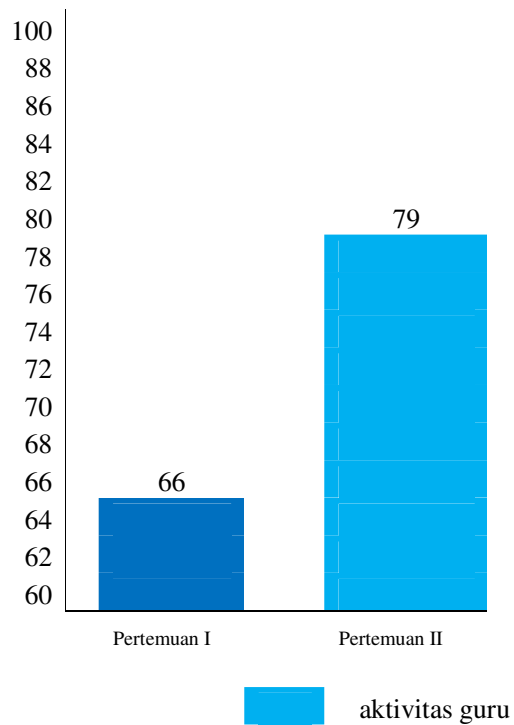
3. Hasil aktivitas guru dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap model pembelajaran yang dilakukan guru oleh guru pada siklus I ini diperoleh data sebagai berikut:

Table .4.19 aktivitas guru dalam pembelajaran

No	Indicator keseluruhan yang diamati	Nilai presentase	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Aktivitas guru dalam pembelajaran	66	79

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan peningkatan dari pertemuan pertama 66 menjadi 79 pada pertemuan kedua ini. Data tersebut dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar .4.2 Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan peningkatan hasil aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan pada siklus 2 terus meningkat.

4. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa yang di dapat dalam kegiatan evaluasi berup tes tertulis dapat diperoleh data sebagai berikut :

Tabel.4.20 data hasil tes tertulis Pertemuan 1 dan 2 siklus I

No	Nilai Pertemuan I	Nilai Pertemuan 2	Pertemuan I	Pertemuan I
1	8	10	7	12
2	7	9	6	5
3	6	8,5	5	8
4	5	70	4	6
5	4	6,5	11	2
	Jumlah	Jumlah	33	33
	Ketuntasan Individu	Ketuntasan Individu	13	33

	Ketuntasan Klasikal	Ketuntasan Klasikal	39,39%	100%
	Rata-rata		5,82	8,72

Berdasarkan table di atas pada pertemuan ke dua mengalami peningkatan.

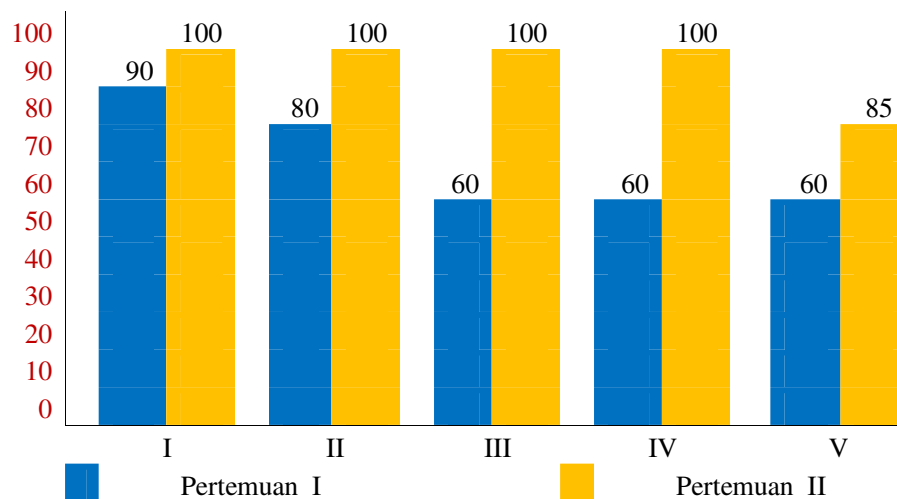
Pada pertemuan pertama nilai tertinggi 8 dan terendah 4 , sedang pada pertemuan kedua nilai tertinggi 10 dan terendah 6,5 pada pertemuan kedua ketuntasannya secara klasikal 100% dan mudah – mudahan dapat dipertahankan pada siklus ke 2 dan selanjutnya.

5. Hasil tes tertulis kerja kelompok siswa

Tabel. 4.21 Hasil tes tertulis kerja kelompok siswa

No	kelompok	Pertemuan I	Pertemuan II
		Nilai	Nilai
1	I	90	100
2	II	80	100
3	III	60	100
4	IV	60	100
5	V	60	8,5

Dari table di atas dapat diketahui bahwa hasil kerja kelompok berkisar antara nilai 60 sampai 100 ,berikut grafik hasil tes tertulis kerja kelompok siklus I



Gambar . Hasil Tugas Kelompok Pada Siklus I

Dari data yang ada dapat direfleksikan bahwa kelompok mengalami perbaikan dalam menyelesaikan tugas secara tertulis dengan adanya peningkatan nilai dari yang terendah pada kelompok III,IV dan V yaitu 60 pada pertemuan pertama menjadi 100 dan kelompok V menjadi 85.

Dari hal ini maka dirasa perlu peningkatan perbaikan pada siklus II untuk memperbaiki hasil yang didapat pada pertemuan siklus I ini. Perbaikan ini bisa berupa peningkatan kerja sama siswa dalam kelompok baik dari segi peningkatan aktivitas siswa, peningkatan efisiensi waktu dan peningkatan bimbingan serta arahan terhadap siswa yang tentunya dapat dilakukan oleh guru.

Siklus II

a. Tindakan I

Tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 April 2014 pada jam pelajaran ke 1 s.d jam 3 (3 jam pelajaran). Pada pertemuan ini materi pembelajaran operasi hitung penjumlahan bilangan bulat yaitu penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif, dan penjumlahan 2 bilangan. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam 3 tahapan kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan ,mengajak berdo'a dan membaca susrah-surah pendek ,mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, mengabsen kehadiran siswa, mengadakan appersepsi ,tes awal dan menulis Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran. Tes awal yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan kegiatan eksplorasi. Guru menempelkan papan mistar bilangan sebagai media. Sebagian siswa memperhatikan ,namun ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan.

Pada tahapan elaborasi terlebih dahulu guru membagi siswa dalam 6 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 - 6 orang untuk kelompok I,II,III,IV dan,V (campuran menurut prestasi ,jenis kelamin suku dan lain-lain). Kemudian menjelaskan materi pelajaran tentang operasi hitung penjumlahan bilangan bulat pada

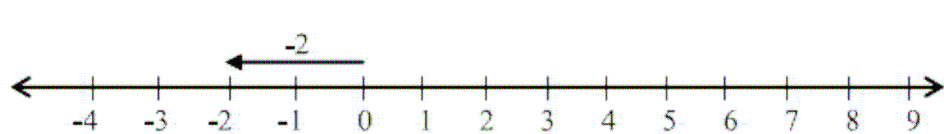
tahapan ini guru memulai dengan melakukan dua operasi hitung yaitu penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif dan penjumlahan dua bilangan bulat negatif. Penjumlahan bilangan bulat ini menggunakan papan mistar sebagai media, menggunakan papan mistar bilangan dimana siswa diberikan kesempatan untuk mencoba serta guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa berikut contoh

1. **Penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif.**

$$(-2) + 6 = \dots$$

Penyelesaiannya:

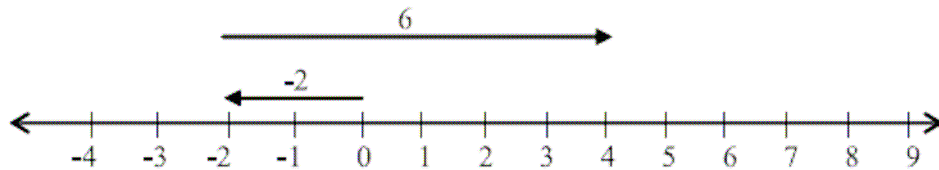
- a) Kita gambar garis bilangan. Kemudian karena (-2) adalah bilangan bulat negatif, maka arah anak panah adalah ke bilangan-bilangan negatif. Sehingga, gerakan anak panah dari bilangan 0 sejauh dua langkah ke arah bilangan-bilangan negatif (perhatikan gambar 1.5 berikut).



Gambar 1.5

- b) Karena operasinya adalah penjumlahan, maka gerakan panah selanjutnya adalah maju. Dan karena 6 adalah bilangan bulat positif, maka arah anak panah diarahkan ke bilangan-bilangan positif. Sehingga

gerakan majunya adalah ke arah bilangan-bilangan positif dari bilangan (-2). Perhatikan Gambar 1.6 berikut.



Gambar 1.6

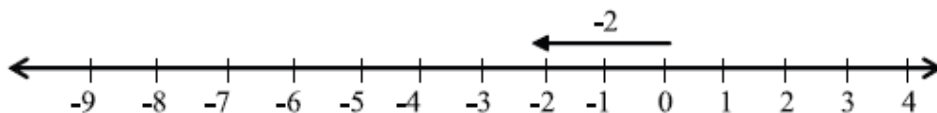
- c) Karena posisi akhir dari ujung anak panah berada di atas bilangan 4, maka dapat disimpulkan bahwa $(-2) + 6 = 4$.

2.. Penjumlahan dua buah bilangan bulat negatif.

$$(-2) + (-6) = \dots$$

Penyelesaiannya:

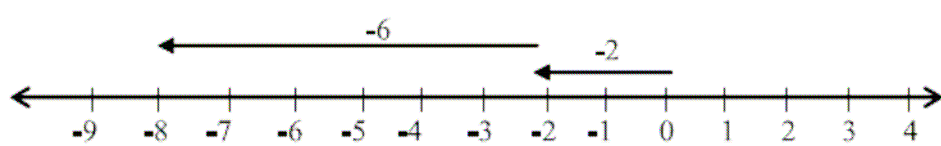
- a) Kita gambar garis bilangan. Kemudian karena (-2) adalah bilangan bulat negatif, maka arah anak panah adalah ke bilangan-bilangan negatif. Sehingga, gerakan anak panah dari bilangan 0 sejauh dua langkah ke arah bilangan-bilangan negatif (perhatikan gambar 1.7 berikut).



Gambar 1.7

- b) Karena operasinya adalah penjumlahan, maka gerakan panah selanjutnya adalah maju. Dan karena (-6) adalah bilangan bulat negatif, maka arah anak panah diarahkan ke bilangan-bilangan negatif.

Sehingga gerakan majunya adalah ke arah bilangan-bilangan negatif dari bilangan (-2). Perhatikan Gambar 1.8 berikut.



Gambar 1.8

- c). Karena posisi akhir dari ujung anak panah berada di atas bilangan (-8), maka dapat disimpulkan bahwa $(-2) + (-6) = -8$

Pada kegiatan penyampaian materi tersebut guru tidak lupa Tanya jawab dengan siswa dan meminta siswa untuk dapat mengerjakannya kedepan kelas secara bergantian dan siswa yang tidak maju pun diminta untuk mencoba mengerjakannya di mejanya masing-masing. Setelah selesai menyampaikan materi dan latihan kedepan kelas menyampaikan operasi hitung penjumlahan guru kemudian memberikan tugas kepada kelompok, diminta kepada masing-masing anggota kelompoknya diupayakan untuk berperan aktif dalam kelompoknya, kemudian ketika kelompok telah selesai mengerjakan operasi hitung tersebut maka sisa waktu yang tersedia tersebut dimanfaatkan memberikan bantuan bagi siswa yang belum memahami mengenai operasi hitung penjumlahan bilangan bulat.

Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kelompoknya, dan kelompok lain diminta untuk menanggapi dengan mengajukan pertanyaan atau koreksi hasil pekerjaan temannya. Setelah selesai guru memberikan kuis (pertanyaan) kepada

siswa secara individu dan siswa tidak boleh saling bekerja sama. Setelah selesai guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan kepada siswa yang dapat menjawab kuis tadi dengan benar.

Tahapan yang ke 3 adalah konfirmasi, guru memberikan evaluasi secara tertulis kepada siswa. Hasil observasi dan temuan tindakan kelas: observasi disini difungsikan untuk mendokumentasikan dan menemukan dampak dari proses dan pengaruh yang telah diberikan mulai dari kegiatan eksplorasi, elaborasi. Setiap kekurangan dicatat dan dievaluasi tindak lanjut dan dijadikan sebagai bahan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani. Berikut hasil observasi yang didapat dari pertemuan awal di siklus pertama:

a. Hasil Observasi pembelajaran untuk siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel . 4.22 Hasil kegiatan atau aktifitas siswa dalam pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
		F	F	F	F
1	Siswa memperhatikan guru	10	12	8	3
2	Siswa mampu mengemukakan pendapat	12	10	10	1
3	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	12	15	4	2
4	Siswa memiliki keberanian untuk bertanya	10	9	12	2
5	Siswa mengambil bagian dalam diskusi	7	8	12	5
6	Siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik	15	13	1	3
7	Siswa menarik kesimpulan	6	5	14	8
Jumlah		72	72	61	24
Skor		288	216	122	24
Total skor		650			

Kreteria penilaian

Sangat aktif	: 819 - 1008
Aktif	: 630 - 818
Cukup aktif	: 441 - 629
Kurang aktif	: 252 - 440

Dari table di atas dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama dalam siklus ke dua ini aktifitas siswa dalam pembelajaran. Siswa yang sangat aktif memperhatikan guru sekitar 10 orang siswa, yang aktif 12 orang siswa yang cukup aktif 8 orang siswa, sedangkan yang kurang aktif 3 orang siswa.

Kemudian siswa yang mampu mengemukakan pendapat sekitar 12 orang siswa sangat aktif, siswa yang aktif 10 orang, siswa yang cukup aktif 10 orang dan sedangkan 1 orang kurang aktif.

Adapun siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan sangat aktif terdapat 12 siswa, dan menjawab aktif ada 15 orang siswa, yang menjawab cukup aktif ada 4 orang, sedangkan yang kurang aktif ada 2 orang siswa.

Sedangkan kemampuan siswa untuk bertanya yang sangat aktif sekitar 10 orang siswa, yang aktif ada 9 orang siswa, adapun yang cukup aktif ada 12 orang siswa, kemudian yang kurang aktif ada 2 orang siswa.

Untuk siswa yang mengambil bagianya dalam diskusi untuk yang sangat aktif 7 orang, yang aktif ada 8 orang, kemudian yang cukup aktif ada 12 orang, dan yang kurang aktif ada 5 orang. Aktivitas siswa melakukan tugasnya dengan sangat aktif ada 15 orang, yang aktif ada 13 orang, cukup aktif 1 orang dan kurang aktif 3 orang. Untuk siswa yang dapat menarik

kesimpulan sangat aktif 6 siswa, yang aktif 5 orang siswa, cukup aktif 14 orang, dan kurang aktif 8 orang.

Secara keseluruhan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diperoleh yaitu 650. Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran tergolong aktif. Tapi perlu adanya peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

b. Hasil belajar siswa dalam kelompok

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat dari observer, maka dapat digambarkan sebagai berikut.

Table. 4.23 Hasil Observasi Siswa Dalam kelompok

Kelompok	No	Aspek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
			F	F	F	F
I 6 orang	1.	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok a. Saling bertanya b. Saling menjelaskan c. Saling bekerja sama d. Saling berdiskusi	2	2	2	
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok a. Memformulasikan gagasan tertulis b. Menyampaikan hasil karya c. Memberi tanggapan	2	3	1	-
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	2	3	1	
	Jumlah			6	8	4
II 7 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok a. Saling bertanya b. Saling menjelaskan c. Saling bekerja sama d. Saling berdiskusi	4	3	-	-
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok a. Memformulasikan gagasan tertulis b. Menyampaikan hasil karya c. Memberi tanggapan	3	3	1	-
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	3	3	1	-
Jumlah			10	8	2	-

III 7 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok a. Saling bertanya b. Saling menjelaskan c. Saling bekerja sama d. Saling berdiskusi	4	2	1	-
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok a. Memformulasikan gagasan tertulis b. Menyampaikan hasil karya c. Memberi tanggapan	2	4	1	
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	3	3	1	
	Jumlah		9	9	3	
IV 7 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok a. Saling bertanya b. Saling menjelaskan c. Saling bekerja sama d. Saling berdiskusi	2	4	1	
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok a. Memformulasikan gagasan tertulis b. Menyampaikan hasil karya c. Memberi tanggapan	3	3	1	
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	3	2	2	
	Jumlah		8	9	4	
V 6 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok a. Saling bertanya b. Saling menjelaskan c. Saling bekerja sama d. Saling berdiskusi	2	3	1	
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok a. Memformulasikan gagasan tertulis b. Menyampaikan hasil karya c. Memberi tanggapan	2	2	2	
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	3	1	2	
	Jumlah		7	6	5	
Jumlah keseluruhan		40	40	18		
Total scor		316				

Kriteria Penilaian

Sangat Aktif	:	351 – 432
Aktif	:	270 – 350
Cukup Aktif	:	189 – 269
Kurang Aktif	:	108 – 188

Berdasarkan tabel diatas tiap –tiap kelompok memperoleh nilai secara berpariasi ,namun dari jumlah total scor berkisar 270 – 350 , ini menunjukkan bahwa aktifitas dalam kelompok pada pertemuan pertama adalah aktif.

d. Hasil belajar aktivitas guru dalam pembelajaran.

Berikut adalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam siklus I pertemuan kedua, dapat diperoleh dengan gambaran data sebagai berikut.

Table 4.24 hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

Tahapan	Aktivitas yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
pendahuluan	1. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓					4
	2. Guru mengabsen kehadiran siswa	✓				3	
	3. Guru memberikan appersepsi	✓					4
	4. Guru memotivasi siswa	✓					4
	5. Guru menuliskan tema pelajaran	✓					4
	6. Gur menjeaskan tujuan pembelajaran hari ini	✓				3	
	7. Guru memeriksa kesiapan siswa dalam pembelajaran	-	✓	-	-	-	0
Keg Inti	8. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok heterogen dan masing-masing kelompok ada 5 dan ada 6 orang.	✓					4
	9. Guru menyampaikan materi pelajaran secara jelas dibarengi dengan latihan mencoba untuk menyelesaikan contoh-contoh soal.	✓					4
	10. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dlam menyelesaikan contoh-contoh soal latihan serta memberikan motivasi kepada siswa yang mengerjakan dikursi masing-						

	masing.	✓				3	
	11. Guru memberikatkan tugas LKS untuk kelompok.	✓					4
	12. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan didalam	✓				3	
	13. Guru meminta kepada masing-masing anggota kelompok yang terbaik untuk membantu temanya yang lain dikelompoknya sendiri sehingga semua kelompoknya paham mengenai cara mengerjakan tugas LKS yang diberikan tersebut.	✓				.	4
	14. Guru meminta perwakilan kelompok untuk dapat melaporkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.	✓					4
	15. Guru meminta tanggapan dari anggota kelompok yang lain atas hasil pekerjaan kelompok yang maju.	✓				3	
	16. Guru mengarahkan tanggapan atau jawaban siswa kepada jawaban yang benar.					3	
	17. Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa dengan ketentuan masing-masing tidak boleh saling membantu.	✓					4
	18. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik serta kepada siswa terbaik yang telah menyelesaikan tugas berupa kuis dengan baik.	✓					4
Penutup	19. Guru mengarahkan siswa untuk dapat menarik kesimpulan serta rangkuman mengenai konsep operasi hitung penjumlahan bilangan bulat	✓					4
	20. Guru memberi tes akhir tertulis kepada seluruh siswa.	✓					4
	21. Guru memberi saran dan pesan						

	maupun nasihat kepa siswa untuk tetap rajin belajar	✓					4
	22. Guru mengajak siswa untk mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengakhiri pelajaran pada hari tersebut dengan mengucapkan salam	✓				3	
	jumlah					21	56
	Jumlah scor					77	

Kategori keberhasilan

1. Tingkat sangat baik jika scor pengamatan 70 – 88
2. Tingkat baik jika scor pengamatan 54 – 69
3. Tingkat cukup baik jika skor pengamatan 38 - 53
4. Tingkat skor kurang baik jika skor pengamatan 22 – 37

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh skor 77 . ini menunjukkan aktifitas guru dalam pembelajaran tergolong sangat baik.

e. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa didapatkan dari kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis , dan diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.25 hasil belajar siswa dari kegiatan evaluasi tes secara tertulis

No	Nilai	Pertemuan ke I	
		Frekuensi	Persentasi %
1	10	-	
2	9	4	12,12
3	8	12	36,36
4	7	12	30,30
5	6	5	15,15
	jumlah	33	93,93
	Ketuntasan individu	26	
	Ketuntasan klasikal		78,78
	Rata-rata	7,03	

Berdasarkan dari tabel di atas diketahui nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 9 sebanyak 4 siswa, nilai 8 sebanyak 12 siswa, nilai 7 sebanyak 12 siswa, nilai 6 sebanyak 5 siswa..

Pada pertemuan pertama untuk ketuntasan individu terdapat 26 orang siswa , dan ketuntasan secara klasikal 78,78 % dengan nilai rata-rata kelas 7,03 jadi ketidaktuntasan pada pertemuan pertama ini 21,22% keberhasilan dan ketuntasan dalam melaksanakan tes akhir tertulis mencapai dari 79 % , ini menunjukkan ketuntasan belajar siswa tergolong baik, namun masih dirasa perlu adanya peningkatan dan perbaikan pada pertemuan berikutnya..

f. Hasil Kerja Kelompok

Hasil kerja kelompok siswa selain dalam bentuk aktivits dapat juga digambarkan dari hasil tugas kerja kelompok secara tertulis yaitu sebagai berikut.

Table 4.26 Data hasil tugas kelompok secara tertulis

No	kelompok	Nilai
1	I	80
2	II	90
3	III	75
4	IV	80
5	V	70

Dari data di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat 5 kelompok dimana masing-masing kelompok terdapat nilai yang sama ada pula yang berbeda. Adapun nilai tertinggi dalam tes tertulis untuk kelompok adalah nilai 90 dan terendah adalah 70 .dari data di atas kelompok I, dapat nilai 80,

kelompok II, dapat nilai 90 ,kelompok III,dapat nilai75 ,demikian pula kelompok IV dapat nilai 80, dan kelompok V mendapat nilai 70, dari tabel diatas pada pertemuan pertama sangat baik, dan masih ada perbaikan lagi pada pertemuan kedua.

g. Refleksi

. Berdaasrkaan data dari haasil observasi dan evaluasi pembelajaran pada siklus I pertemuan I ini dapat direfleksikan proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Hasil kegiatan pembelajaran ternyata dari jumlah scor keseluruhan hanya memperoleh 650, ini menunjukkan tergolong sangat aktif.
6. Hasil tes belajar siswa secara kelompok tergolong aktif dengan total scor 316 dan ini masih perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan ke II pada siklus pertama
7. Aktifitas guru dalam pembelajaran ada satu bagian instromen yang tidak dilaksanakan oleh guru seperti tidak memeriksa kesiapan siswa,namun total scor berkisar 70 – 88 tergolong sangat baik ini pun perlu perbaikan lagi pada pertemuan berikutnya
8. Hasil ketuntasan klasikal untuk pertemuan pertama hanya memperoleh 84,84 % ini berada di atas stantar nilai KKBM yang ditentukan yaitu 65 dan nilai rata-rata kelas 70 ini dapat dilihat pada tabel 4,24 ada 5 peserta didik tidak mencapai ketuntasan dalam belajar.yaitu memperoleh nilai 6 berada di bawah KKBM
9. Berdasarkan hasil temuan tersebut masih dirasakan perlu / membutuhkan banyak perbaikan pada pertemuan ke II pada siklus ke I.

Agar pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke dua berjalan dengan optimal, maka perlu dilakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Memperbaiki pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya dan ketepatan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Memberikan motivasi serta bimbingan yang lebih baik lagi dalam menyelesaikan tugas, partisipasi yang aktif dalam kelompok sampai hasil kelompoknya menarik.

Siklus II

b. Tindakan II

Tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 April 2014 pada jam pelajaran ke 1 s.d jam 3 (3 jam pelajaran). Pada pertemuan ini materi pembelajaran operasi hitung penjumlahan bilangan bulat yaitu penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif, dan penjumlahan 2 bilangan. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam 3 tahapan kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan ,mengajak berdo'a dan membaca surah-surah pendek ,mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, mengabsen kehadiran siswa, mengadakan appersepsi ,tes awal dan menulis Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran. Tes awal yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan kegiatan eksplorasi. Guru menempelkan papan mistar bilangan sebagai media. Sebagian siswa memperhatikan ,namun ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan.

Pada tahapan elaborasi terlebih dahulu guru membagi siswa dalam 6 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri

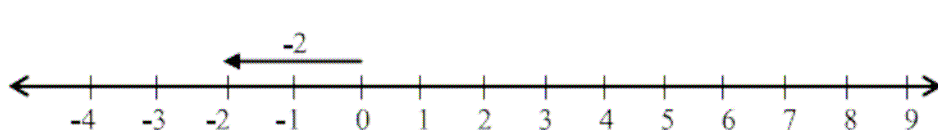
dari 5 - 6 orang untuk kelompok I,II,III,IV dan V (campuran menurut prestasi ,jenis kelamin suku dan lain-lain). Kemudian menjelaskan materi pelajaran tentang operasi hitung penjumlahan bilangan bulat pada tahapan ini guru memulai dengan melakukan dua operasi hitung yaitu penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif dan penjumlahan dua bilangan bulat negatif. Penjumlahan bilangan bulat ini menggunakan papan mistar sebagai media, menggunakan papan mistar bilangan dimana siswa diberikan kesempatan untuk mencoba serta guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa berikut contoh

1. **Penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif.**

$$(-2) + 6 = \dots$$

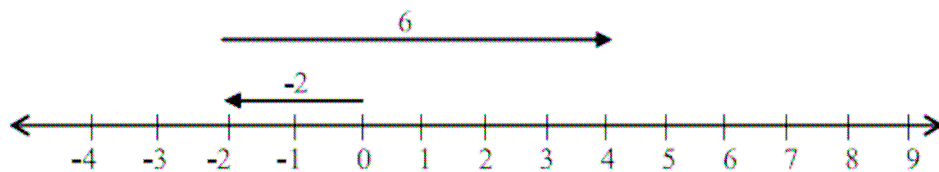
Penyelesaiannya:

- a) Kita gambar garis bilangan. Kemudian karena (-2) adalah bilangan bulat negatif, maka arah anak panah adalah ke bilangan-bilangan negatif. Sehingga, gerakan anak panah dari bilangan 0 sejauh dua langkah ke arah bilangan-bilangan negatif (perhatikan gambar 1.5 berikut).



Gambar 1.5

b) Karena operasinya adalah penjumlahan, maka gerakan panah selanjutnya adalah maju. Dan karena 6 adalah bilangan bulat positif, maka arah anak panah diarahkan ke bilangan-bilangan positif. Sehingga gerakan majunya adalah ke arah bilangan-bilangan positif dari bilangan (-2). Perhatikan Gambar 1.6 berikut.



Gambar 1.6

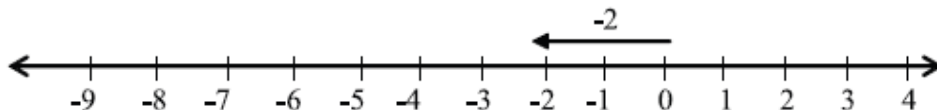
c) Karena posisi akhir dari ujung anak panah berada di atas bilangan 4, maka dapat disimpulkan bahwa $(-2) + 6 = 4$.

2.. Penjumlahan dua buah bilangan bulat negatif.

$$(-2) + (-6) = \dots$$

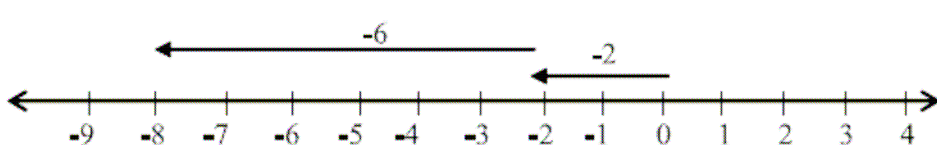
Penyelesaiannya:

a) Kita gambar garis bilangan. Kemudian karena (-2) adalah bilangan bulat negatif, maka arah anak panah adalah ke bilangan-bilangan negatif. Sehingga, gerakan anak panah dari bilangan 0 sejauh dua langkah ke arah bilangan-bilangan negatif (perhatikan gambar 1.7 berikut).



Gambar 1.7

- b) Karena operasinya adalah penjumlahan, maka gerakan panah selanjutnya adalah maju. Dan karena (-6) adalah bilangan bulat negatif, maka arah anak panah diarahkan ke bilangan-bilangan negatif. Sehingga gerakan majunya adalah ke arah bilangan-bilangan negatif dari bilangan (-2). Perhatikan Gambar 1.8 berikut.



Gambar 1.8

- c) Karena posisi akhir dari ujung anak panah berada di atas bilangan (-8), maka dapat disimpulkan bahwa $(-2) + (-6) = -8$

Pada kegiatan penyampaian materi tersebut guru tidak lupa Tanya jawab dengan siswa dan meminta siswa untuk dapat mengerjakannya kedepan kelas secara bergantian dan siswa yang tidak majupun diminta untuk mencoba mengerjakannya di mejanya masing-masing. Setelah selesai menyampaikan materi dan latihan kedepan kelas menyampaikan operasi hitung penjumlahan guru kemudian memberikan tugas kepada kelompok, diminta kepada masing-masing anggota kelompoknya diupayakan untuk berperan aktif dalam kelompoknya, kemudian ketika kelompok telah selesai mengerjakan operasi hitung tersebut maka sisa waktu yang tersedia tersebut dimanfaatkan memberikan bantuan bagi siswa yang belum memahami mengenai operasi hitung penjumlahan bilangan bulat.

Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kelompoknya, dan kelompok lain diminta untuk menanggapi dengan mengajukan pertanyaan atau koreksi hasil pekerjaan temannya. Setelah selesai guru memberikan kuis (pertanyaan) kepada siswa secara individu dan siswa tidak boleh saling bekerja sama. Setelah selesai guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan kepada siswa yang dapat menjawab kuis tadi dengan benar.

Tahapan yang ke 3 adalah konfirmasi, guru memberikan evaluasi secara tertulis kepada siswa. Hasil observasi dan temuan tindakan kelas: observasi disini difungsikan untuk mendokumentasikan dan menemukan dampak dari proses dan pengaruh yang telah diberikan mulai dari kegiatan eksplorasi, elaborasi. Setiap kekurangan dicatat dan dievaluasi tindak lanjut dan dijadikan sebagai bahan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani. Berikut hasil observasi yang didapat dari pertemuan awal di siklus pertama:

c. Hasil Observasi pembelajaran untuk siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel . 4.27 Hasil kegiatan atau aktifitas siswa dalam pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
		F	F	F	F
1	Siswa memperhatikan guru	10	13	8	2
2	Siswa mampu mengemukakan pendapat	12	10	10	1
3	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	12	15	4	2
4	Siswa memiliki keberanian untuk bertanya	10	9	12	2

5	Siswa mengambil bagian dalam diskusi	7	8	14	3
6	Siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik	15	13	1	3
7	Siswa menarik kesimpulan	6	6	13	8
Jumlah		72	74	63	21
Skor		288	222	126	21
Total skor		660			

Kreteria penilaian

Sangat aktif : 819 - 1008

Aktif : 630 - 818

Cukup aktif : 441 - 629

Kurang aktif : 252 - 440

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pertemuan ke dua dalam siklus ke dua ini aktifitas siswa dalam pembelajaran. Siswa yang sangat aktif memperhatikan guru sekitar 10 orang siswa, yang aktif 12 orang siswa yang cukup aktif 8 orang siswa, sedangkan yang kurang aktif 3 orang siswa.

Kemudian siswa yang mampu mengemukakan pendapat sekitar 12 orang siswa sangat aktif, siswa yang aktif 10 orang, siswa yang cukup aktif 10 orang dan sedangkan 1 orang kurang aktif.

Adapun siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan sangat aktif terdapat 12 siswa, dan menjawab aktif ada 15 orang siswa, yang menjawab cukup aktif ada 4 orang, sedangkan yang kurang aktif ada 2 orang siswa.

Sedangkan kemampuan siswa untuk bertanya yang sangat aktif sekitar 10 orang siswa, yang aktif ada 9 orang siswa, adapun yang cukup aktif ada 12 orang siswa, kemudian yang kurang aktif ada 2 orang siswa.

Untuk siswa yang mengambil bagianya dalam diskusi untuk yang sangat aktif 7 orang, yang aktif ada 8 orang, kemudian yang cukup aktif ada

12 orang, dan yang kurang aktif ada 2 orang. Aktivitas siswa melakukan tugasnya dengan sangat katif ada 15 orang, yang aktif ada 13 orang, cukup aktif 2 orang dan kurang aktif 3 orang. Untuk siswa yang dapat menarik kesimpulan sangat aktif 6 siswa, yang aktif 6 orang siswa, cukup aktif 13 orang, dan kurang aktif 8 orang .

Secara keseluruhan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diperoleh yaitu 660. Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran tergolong aktif. Adanya peningkatan kemampuan siswa dalam berdiskusi.

d. Hasil belajar siswa dalam kelompok

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat dari observer, maka dapat digambarkan sebagai berikut.

Table. 4.28 Hasil Observasi Siswa Dalam kelompok

Kelompok	No	Aspek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
			F	F	F	F
I 6 orang	1.	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok e. Saling bertanya f. Saling menjelaskan g. Saling bekerja sama h. Saling berdiskusi	2	2	2	
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok d. Memformulasikan gagasan tertulis e. Menyampaikan hasil karya f. Memberi tanggapan	2	3	1	-
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	2	3	1	
	Jumlah		6	8	4	
II 7 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok e. Saling bertanya f. Saling menjelaskan g. Saling bekerja sama h. Saling berdiskusi	4	3	-	-

	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok d. Memformulasikan gagasan tertulis e. Menyampaikan hasil karya f. Memberi tanggapan	3	3	1	-
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	3	3	1	-
	Jumlah		10	8	2	-
III 7 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok e. Saling bertanya f. Saling menjelaskan g. Saling bekerja sama h. Saling berdiskusi	4	2	1	-
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok d. Memformulasikan gagasan tertulis e. Menyampaikan hasil karya f. Memberi tanggapan	2	4	1	
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	3	3	1	
	Jumlah		9	9	3	
IV 7 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok e. Saling bertanya f. Saling menjelaskan g. Saling bekerja sama h. Saling berdiskusi	2	4	1	
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok d. Memformulasikan gagasan tertulis e. Menyampaikan hasil karya f. Memberi tanggapan	3	3	1	
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	3	3	1	
	Jumlah		8	10	4	
V 6 orang	1	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok e. Saling bertanya f. Saling menjelaskan g. Saling bekerja sama h. Saling berdiskusi	2	3	1	
	2	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok h. Memformulasikan gagasan tertulis i. Menyampaikan hasil karya j. Memberi tanggapan	2	3	1	
	3	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi	3	1	2	
	Jumlah		7	7	4	
	Jumlah keseluruhan		40	41	17	
	Total scor		317			

Kriteria Penilaian

Sangat Aktif : 351 – 432
Aktif : 270 – 350

Cukup Aktif : 189 – 269
Kurang Aktif : 108 – 188

Berdasarkan tabel diatas terdapat peningkatan tiap –tiap kelompok ,namun dari jumlah total scor berkisar 270 – 350 , ini menunjukkan bahwa aktifitas dalam kelompok pada pertemuan pertama adalah aktif.

e. Hasil belajar aktivitas guru dalam pembelajaran.

Berikut adalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam siklus I pertemuan kedua, dapat diperoleh dengan gambaran data sebagai berikut.

Table 4.29 hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

Tahapan	Aktivitas yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
pendahuluan	1. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓					4
	2. Guru mengabsen kehadiran siswa	✓				3	
	3. Guru memberikan appersepsi	✓					4
	4. Guru memotivasi siswa	✓					4
	5. Guru menuliskan tema pelajaran	✓					4
	6. Gur menjeaskan tujuan pembelajaran hari ini	✓				3	
	7. Guru memeriksa kesiapan siswa dalam pembelajaran	✓		-	-	3	-
Keg Inti	8. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok heterogen dan masing-masing kelompok ada 5 dan ada 6 orang.	✓					4
	9. Guru menyampaikan materi pelajaran secara jelas dibarengi dengan latihan mencoba untuk menyelesaikan contoh-contoh soal.	✓					4
	10. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dlam menyelesaikan contoh-contoh						

	<p>soal latihan serta memberikan motivasi kepada siswa yang mengerjakan dikursi masing-masing.</p> <p>11. Guru memberikat tugas LKS untuk kelompok.</p> <p>12. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan didalam</p> <p>13. Guru meminta kepada masing-masing anggota kelompok yang terbaik untuk membantu temanya yang lain dikelompoknya sendiri sehingga semua kelompoknya paham mengenai cara mengerjakan tugas LKS yang diberikan tersebut.</p> <p>14. Guru meminta perwakilan kelompok untuk dapat melaporkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.</p> <p>15. Guru meminta tanggapan dari anggota kelompok yang lain atas hasil pekerjaan kelompok yang maju.</p> <p>16. Guru mengarahkan tanggapan atau jawaban siswa kepada jawaban yang benar.</p> <p>17. Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa dengan ketentuan masing-masing tidak boleh saling membantu.</p> <p>18. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik serta kepada siswa terbaik yang telah menyelesaikan tugas berupa kuis dengan baik.</p>	✓				3	
		✓					4
		✓				3	
		✓				.	4
		✓					4
		✓				3	
		✓				3	
		✓					4
		✓					4
Penutup	19. Guru mengarahkan siswa untuk dapat menarik kesimpulan serta rangkuman mengenai konsep operasi hitung penjumlahan bilangan bulat	✓					4

	20. Guru memberi tes akhir tertulis kepada seluruh siswa.	✓					4
	21. Guru memberi saran dan pesan maupun nasihat kepada siswa untuk tetap rajin belajar	✓					4
	22. Guru mengajak siswa untuk mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengakhiri pelajaran pada hari tersebut dengan mengucapkan salam	✓				3	
	jumlah					24	56
	Jumlah skor					80	

Kategori keberhasilan

5. Tingkat sangat baik jika skor pengamatan 70 – 88
6. Tingkat baik jika skor pengamatan 54 – 69
7. Tingkat cukup baik jika skor pengamatan 38 - 53
8. Tingkat skor kurang baik jika skor pengamatan 22 – 37

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh skor 80 . ini menunjukkan aktifitas guru dalam pembelajaran tergolong sangat baik.meningkat dari pertemuan pertama semoga ini dapat dipertahankan dalam kegiatan belajar mengajar seterusnya

f. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa didapatkan dari kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis , dan diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.30 hasil belajar siswa dari kegiatan evaluasi tes secara tertulis

No	Nilai	Pertemuan ke I	
		Frekuensi	Persentasi %
1	10	6	18,18
2	9	7	21,21
3	8	12	36,36
4	7	6	18,18
5	6	2	6,1
	jumlah	33	100
	Ketuntasan individu	31	
	Ketuntasan klasikal		93,93%

	Rata-rata	8,3	
--	-----------	-----	--

Berdasarkan dari tabel di atas diketahui nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 100 sebanyak 6 siswa, nilai 9 sebanyak 7 siswa, nilai 8 sebanyak 12 siswa, nilai 7 sebanyak 6 siswa..dan nilai 6 sebanyak 2 siswa

Pada pertemuan pertama untuk ketuntasan individu terdapat 31 orang siswa , dan ketuntasan secara klasikal 93,93 % dengan nilai rata-rata kelas 8,3 jadi ketidaktuntasan pada pertemuan pertama ini 6,06% keberhasilan dan ketuntasan dalam melaksanakan tes akhir tertulis mencapai dari 93.94% , ini menunjukkan ketuntasan belajar siswa tergolong amat baik,

g. Hasil Kerja Kelompok

Hasil kerja kelompok siswa selain dalam bentuk aktivits dapat juga digambarkan dari hasil tugas kerja kelompok secara tertulis yaitu sebagai berikut.

Table 4.31 Data hasil tugas kelompok secara tertulis

No	kelompok	Nilai
1	I	90
2	II	90
3	III	90
4	IV	85
5	V	90

Dari data di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat 5 kelompok dimana masing-masing kelompok terdapat nilai yang sama ada pula yang berbeda. Adapun nilai tertinggi dalam tes tertulis untuk kelompok adalah nilai 90 dan terendah adalah 85 .dari data di atas kelompok I,dapat nilai 90,

kelompok II, dapat nilai 90 ,kelompok III,dapat nilai 90 ,demikian pula kelompok IV dapat nilai 85, dan kelompok V mendapat nilai 90, dari tabel diatas pada pertemuan kedua ada peningkatan sangat baik.

k. Refleksi

. Berdaasarkan data dari hasil observasi dan evaluasi pembelajaran pada siklus I pertemuan II ini dapat direfleksikan proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Hasil kegiatan pembelajaran ternyata dari jumlah scor keseluruhan hanya memperoleh 660, ini menunjukkan tergolong sangat aktif.
2. Hasil tes belajar siswa secara kelompok tergolong aktif dengan total scor 317 pada pertemuan kedua ini memiliki peningktan 1 angka dan ini masih perlu ditingkatkan lagi .
3. Aktifitas guru dalam pembelajaran pada pertemuan ke dua sudah dilaksanakan yaitu memeriksa kesiapan siswa,namun total scor berkisar 70 – 88 tergolong sangat baik ini pun perlu perbaikan lagi .
4. Hasil ketuntasan klasikal untuk pertemuan pertama memperoleh 84,84 % ini berada di atas stantar nilai KKBM yang ditentukan yaitu 65 dan nilai rata-rata kelas 70 ini dapat dilihat pada tabel 4,24 ada 5 peserta didik tidak mencapai ketuntasan dalam belajar.yaitu memperoleh nilai 6 berada di bawah KKBM, Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 93.93 % dengan rata-rata 8,3 walaupun ada 2 orang siswa yang masih berada di bawah stantar mendapat nilai 6 dan ini akan menjadi perbaikan pada pembelajaran yang lain

5. Berdasarkan hasil temuan tersebut masih dirasakan perlu / membutuhkan banyak perbaikan pada pertemuan ke II pada siklus ke 1 dan II,yaitu :
- a. Kehati-hatian dalam skenario yang dibuat selalu konsisten .
 - b. Anak perlu mendapatkan bimbingan secara menyeluruh pada tiap kali pertemuan.
 - c. Disiplin perlu ditegakkan dalam kegiatan proses belajar mengajar ketika berlangsung.

I. Pembahasan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas siswa dalam belajar pertemuan I dan II dapat kita lihat pada grafik sebagai berikut:

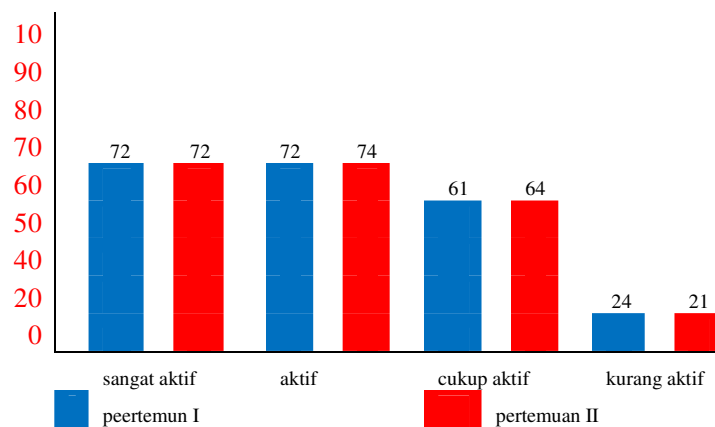
- a. Hasil observasi pembahasan siklus II dalam pertemuan 1 dan 2 terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Table 4.32 pembahasan siklus II, pertemuan 1 dan 2 terhadap kreatifitas siswa dalam pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I				Pertemuan II			
		SA	A	C	K	SA	A	C	K
		F	F	F	F	F	F	F	F
1	Siswa memperhatikan guru	10	12	10	3	10	13	8	2
2	Siswa mampu mengemukakan pendapat	12	10	10	1	12	10	10	1
3	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	12	15	4	2	12	15	4	2
4	Siswa memiliki keberanian untuk bertanya	10	9	12	2	10	9	12	2
5	Siswa mengambil bagian dalam diskusi	5	7	12	5	7	8	14	3
6	Siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik	15	13	1	3	15	13	1	3
7	Siswa menarik kesimpulan	6	5	14	8	6	6	13	8
Jumlah		72	72	61	24	72	74	63	21
Skor		288	216	122	24	288	222	126	21
Total skor		650				660			

Pada table diatas terdapat peningkatan dari setiap aktivitas siswa selalu meningkat itu dikarenakan siswa perhatian penuh dalam setiap aktivitas itu bisa dilihat pada diagram di bawah ini

Gambar Grafik



b. Hasil observasi pembahasan aktivitas siswa dalam kelompok pertemuan 1 dan 2 dalam siklus II

Tabel 4.33 Hasil pembahasan aktifitas siswa dalam kelompok

kelompok	Sangat aktif		aktif		Cukup aktif		Kurang aktif	
	I	II	I	II	I	II	I	II
I	6	6	8	8	4	4		
II	10	10	8	8	2	2		
III	9	9	9	9	3	3		
IV	8	8	9	10	4	4		
V	7	7	6	7	5	4		

Berdasarkan table di atas aktifitas siswa dalam kelompok mengalami peningkatan kearah positif pada tiap-tiap pertemuan ke 1 dan 2 , pada pertemuan ke satu tidak ada siswa yang kurang aktif, kemudian pada pertemuan

kedua ini tidak ada perubahan yang signifikan. Hal ini berarti aktivitas siswa dalam kelompok tidak memiliki peningkatan dibandingkan pada pertemuan pertama. Namun masih dalam kriteria aktif

c. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

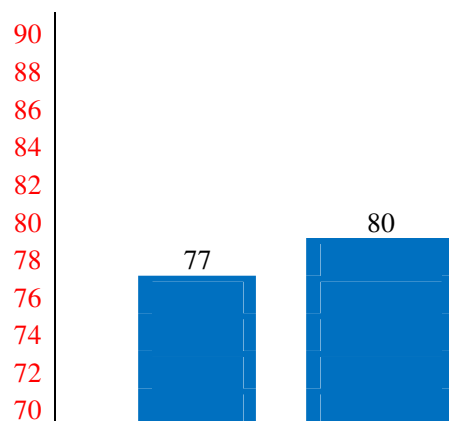
Berdasarkan hasil observasi terhadap model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I ini diperoleh data sebagai berikut:

Table .4.34 aktivitas guru dalam pembelajaran

No	Indicator keseluruhan yang diamati	Nilai presentase	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Aktivitas guru dalam pembelajaran	77	80

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari pertemuan pertama 77 menjadi 80 pada pertemuan kedua ini. Data tersebut dapat digambarkan pada grafik berikut:

Gambar grafik



pertemuan I pertemuan II

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan peningkatan hasil aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada siklus II, pertemuan pertama 77 ada peningkatan pada pertemuan kedua yaitu 80 semoga ini paling tidak dapat dipertahankan melalui pendekatan kooperatif tipe STAD.

d. Hasil observasi dari hasil belajar siswa (individu)

Berdasarkan hasil belajar siswa yang didapat dalam kegiatan evaluasi berupa tes tertulis dapat diperoleh data pertemuan 1 dan 2 pada siklus II sebagai berikut :

Table.4.35 data hasil tes tertulis pada pertemuan 1 dan 2 pada siklus II

No	Nilai Pertemuan I	Nilai Pertemuan 2	Pertemuan I	Pertemuan 2
1	10	10	-	6
2	9	9	4	7
3	8	8	12	12
4	7	7	12	6
5	6	6	5	2
	Jumlah	Jumlah	33	33
	Ketuntasan Individu	Ketuntasan Individu	26	31
	Ketuntasan Klasikal	Ketuntasan Klasikal	78,78	93,93
	Rata-rata		7,03	8,3

Berdasarkan tabel di atas pada pertemuan kedua mengalami peningkatan, pada pertemuan pertama nilai tertinggi 9 dan terendah 6, sedang pada pertemuan kedua nilai tertinggi 10 dan terendah 6, pada pertemuan pertama ketuntasan secara klasikal 78,78 % dan pada pertemuan ke dua ketuntasan klasikal 93,93% ini menunjukkan ada peningkatan sekitar 16 % dari pertemuan pertama.

e. Hasil tes tertulis kerja kelompok

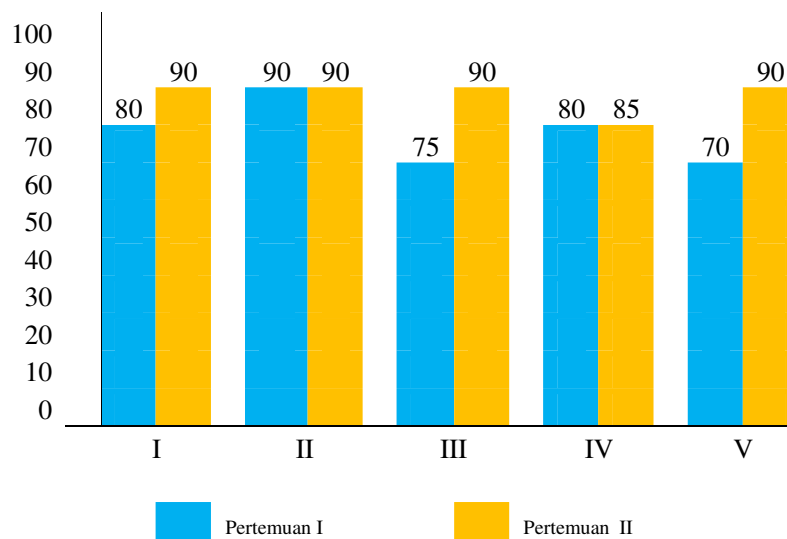
Berdasarkan hasil tes kerja kelompok pertemuan 1 dan 2 pada siklus II juga mengalami peningkatan sebagaimana penyajian tabel sebagai berikut:

Tabel .4.36 hasil tes tertulis kerja kelompok siswa pertemuan 1 dan 2 pada siklus II

No	kelompok	Pertemuan I	Pertemuan II
1	I	80	90
2	II	90	90
3	III	75	90
4	IV	80	85
5	V	70	90

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil kerja kelompok berkisar antara nilai 75 sampai 90 dan berikut grafik hasil tes tertulis kerja kelompok siklus II dari pertemuan 1 dan 2:

Gambar grafik



Dari data yang ada dapat direfleksikan bahwa setiap kelompok mengalami peningkatan dalam penyelesaian tugas secara tertulis dengan adanya peningkatan nilai dari yang terendah pada kelompok III dan V yaitu 75 pertemuan pertama, pertemuan kedua menjadi 90, begitu juga dengan kelompok V pertemuan pertama 70 pertemuan ke dua 90 . Nilai tertinggi diperoleh kelompok II yaitu 90 . Hal ini perlu dipertahankan dengan memberikan pengarahannya dalam menyelesaikan tes akhir sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

